

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Persediaan merupakan salah satu aset penting dalam perusahaan khususnya pada perusahaan ritel, dimana peran persediaan sangatlah penting untuk keberlangsungan operasional sehari-hari. Perusahaan akan selalu memperhatikan persediaan yang ada, agar tidak terjadinya kekurangan stok atau bahkan kelebihan stok. Hal ini disebabkan karena persediaan merupakan aset lancar yang sangat erat kaitannya dengan pendapatan perusahaan, artinya perusahaan akan selalu memperhatikan bahwa persediaan tetap dalam pengawasan dan dapat mempertahankan stabilitas perusahaan.

Perusahaan memastikan bahwa setiap aturan dan standar akan selalu dilaksanakan secara baik oleh setiap karyawan, sama halnya dengan standar pada manajemen stok atau persediaan dimana karyawan dituntut untuk lebih teliti dan memperhatikan persediaan yang ada pada perusahaan. Manajemen Persediaan yang baik tentunya akan berpengaruh besar pada keputusan dalam keberlangsungan operasional perusahaan, maknanya jika persediaan yang dikelola baik maka pengendalian terhadap stok atau persediaan akan semakin diperhatikan. Pengendalian terhadap manajemen persediaan menjadi salah satu hal yang dapat perusahaan lakukan agar stok atau persediaan tetap dalam batas wajar tidak menumpuk atau *overstock* dan dapat terus berjalan sesuai dengan semestinya sehingga perusahaan tetap mendapatkan pemasukan dari barang tersebut.

CV. Sejahtera Mandiri Abadi merupakan salah satu perusahaan ritel dalam bidang alat listrik dan *reverse osmosis* filter yang berada di jalan Banceuy No.115 Kota Bandung, salah satu lokasi strategis dalam penjualan alat-alat listrik di Kota Bandung. Satu hal yang menarik pada perusahaan ini adalah adanya sistem pengecekan kembali sebelum barang diberikan kepada konsumen, sehingga meminimalisir kesalahan dalam pemberian barang dan kekurangan barang saat pembelian.

Pengecekan kembali yang dilakukan oleh CV Sejahtera Mandiri Abadi ini bertujuan agar persediaan barang antara fisik dan sistem yang digunakan tetap sama, tidak terjadi selisih dan tidak menyebabkan persediaan yang ada menjadi berantakan. Kesalahan kecil dalam menjual barang dapat berdampak besar pada persediaan yang ada, barang menjadi kurang hingga lebih parahnya dapat membuat kesalahan dalam pemesanan barang sehingga barang akan menumpuk dan sulit untuk dijual.

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya CV Sejahtera Mandiri Abadi tentunya memiliki berbagai hambatan, selain faktor kesalahan dalam penjualan yang dilakukan oleh pihak *frontline* (pihak depan yang melayani konsumen) maupun pihak *helper* (orang yang membantu dalam menyiapkan barang) akibat kurangnya ketelitian baik dalam menulis pesanan, menyiapkan barang bahkan sampai pengecekan kembali barang. Pengendalian pada persediaannya pun kurang terlaksana dengan baik, seperti yang sudah peneliti singgung diatas bahwasanya kesalahan yang terjadi seperti salah menjual barang, salah tipe produk atau salah dalam cahaya produk hal ini dapat berpengaruh pada pembelian barang kedepannya, sehingga kepala toko dapat melakukan kesalahan dalam

pemesanan produk dimana beliau berfikir bahwa barang tersebut akan segera habis, namun pada kenyataannya barang tersebut masih ada dengan jumlah yang cukup banyak.

Kurangnya pengendalian terhadap persediaan menyebabkan sebagian barang sulit untuk terjual, hal ini dikarenakan pembelian barang dalam jumlah yang tidak sedikit ataupun barang dengan merk yang sama namun berbeda tipe saja.

**TABEL 1.1**  
**DATA BEBERAPA PERSEDIAAN BARANG**

NO	Nama Barang	Jumlah akhir persediaan		
		2022	2023	2024
1	Cover led strip siku 2M susu	-	-	500 pcs
2	Cover led strip siku silver 2M siku susu	-	-	62 pcs
3	Led Strip COB IP20 L29 12V 480L 3000k 5m Qlite	-	-	3 pcs
4	Led Strip COB IP20 12V 480L 2700k 5m Qlite Dus	7 pcs	13 pcs	8 pcs
5	DL 7W COB VL1704 6500K Vacolux	114 pcs	202 pcs	156 pcs
6	DL 5W 002 3000K Holylux	40 pcs	39 pcs	39 pcs

Dari data diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya tingkat pengendalian terhadap manajemen persediaan masih rendah, hal ini ditandai dengan barang yang sudah jarang terjual namun jumlahnya masih sangat banyak. Selain itu pembelian terhadap kesamaan barang seperti *cover led strip* dengan 2 merek yang berbeda dan nama yang hampir sama, hal ini dapat menyebabkan kesalahan *frontline* dalam menjual produk sehingga persediaan akan tidak terawasi dan kemungkinan terburuknya adalah terjadinya selisih terus menerus dalam 1 produk yang sama.

Kesadaran dan kedisiplinan karyawan menjadi salah satu hal yang sangat diperlukan dalam manajemen persediaan, hal ini dikarenakan jika karyawan memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab maka manajemen persediaan pada CV Sejahtera Mandiri Abadi akan tetap terjaga. Sehingga kepala toko tidak akan keliru dalam membeli barang dengan stok yang sedikit.

CV Sejahtera Mandiri Abadi dalam pengelolaan persediaannya sudah mulai menggunakan sistem *Average* (rata-rata tertimbang), dimana metode ini merupakan gabungan dari FIFO (*First In First Out*) dan juga LIFO (*Last In First Out*). Hal ini disebabkan karena baik itu dari pihak *helper* (orang yang membantu dalam menyiapkan barang) maupun kepala gudang tidak mempunyai sistem khusus dalam penyimpanan barang dan pengambilan barang, sehingga stok baru atau lama tidak menentukan barang yang diberikan kepada konsumen. Penggunaan metode FIFO (*First In First Out*) juga diterapkan pada beberapa barang yang memiliki regenerasi, sehingga harus dijual lebih dulu dibandingkan dengan barang baru yang lebih inovatif. Contohnya adalah *downlight Philips* yang memiliki banyak tipe yang terus beregenerasi seperti tipe *downlight DN027B* yang sudah beregenerasi sampai 3 generasi, sehingga generasi awal harus segera dijual agar barang tidak menumpuk.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis merasa tertarik untuk lebih mengetahui terkait manajemen persediaan yang ada di CV Sejahtera Mandiri Abadi. Maka dari itu, penulis mengambil judul "Analisis Pengendalian Persediaan dengan metode *Average* pada CV Sejahtera Mandiri Abadi Bandung".

## 1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah aspek pengendalian persediaan terkait faktor dalam pengendalian persediaan pada CV Sejahtera Mandiri Abadi Bandung.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis merumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengendalian persediaan pada CV Sejahtera Mandiri Abadi ?
- b. Apa hambatan dalam pengendalian persediaan pada CV Sejahtera Mandiri Abadi ?
- c. Bagaimana upaya pimpinan CV Sejahtera Mandiri Abadi dalam menangani hambatan pengendalian persediaan?

## 1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengendalian persediaan pada CV Sejahtera Mandiri Abadi.
- b. Untuk mengetahui hambatan dalam pengendalian persediaan pada CV Sejahtera Mandiri Abadi.
- c. Untuk mengetahui upaya pimpinan CV Sejahtera Mandiri Abadi dalam menangani hambatan pengendalian persediaan.

## 1.5 Kegunaan penelitian

Terdapat beberapa kegunaan dalam penelitian ini diantaranya

- a. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan melengkapi khazanah keilmuan bidang manajemen operasi, khususnya yang terkait dengan

manajemen persediaan atau stok. Selain itu, beberapa temuan yang terungkap dalam penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

b. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan bagi perusahaan terutama untuk memperhatikan pengendalian pada persediaan yang ada agar lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan dan pemantauan stok atau persediaan.

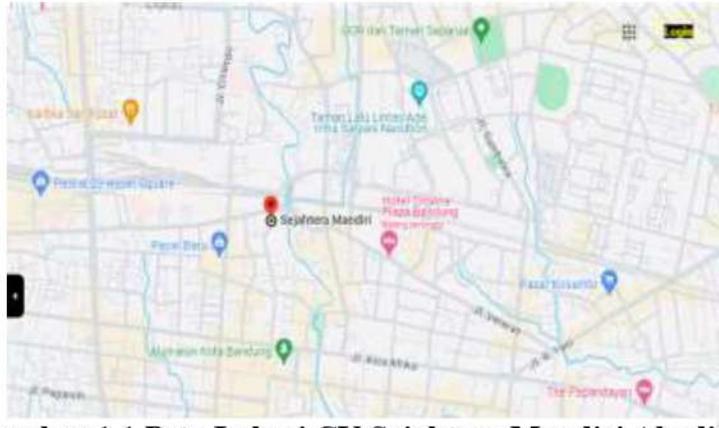
### 1.6 Sistematika penulisan

Sistematika Penulisan dalam laporan skripsi ini, Peneliti akan menjabarkan setiap pokok pembahasan secara sistematis mengenai laporan skripsi yang terdiri dari :

- a. BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari Latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan skripsi, lokasi dan waktu penelitian.
- b. BAB II PROFIL PERUSAHAAN/ ORGANISASI, terdiri dari rangkuman teori XYZ, kajian/ penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka penelitian.
- c. BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dari objek penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik analisis data teknik keabsahan data.
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- e. BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi

## 1.7 Lokasi dan waktu penelitian

### 1.7.1 Lokasi penelitian



**Gambar 1.1** Peta Lokasi CV Sejahtera Mandiri Abadi

Sumber: Google Maps tahun 2024

Berlokasi di Jalan Banceuy no.115, kelurahan Braga, kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung. Lokasi yang cukup strategis dalam penjualan alat-alat listrik di Kota Bandung.

### 1.7.2 Waktu penelitian

Adapun Waktu Penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

**TABEL 1.2**  
**JADWAL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Tahun																							
		2024												2025											
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi awal	■	■	■																					
2.	Pengajuan Judul dan pencarian data awal					■	■	■	■																
3.	Penyusunan Usulan Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■												

